

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal di suatu negara telah dijadikan sebagai salah satu ukuran demi melihat maju mundurnya dinamika bisnis yang terjadi di negara tersebut (Fahmi, 2014). Perubahan kondisi keuangan akan berubah memperbesar niat investor untuk menginvestasikan sejumlah uang yang dimiliki pada pasar modal. Setiap orang yang melakukan investasi pasti menginginkan keuntungan yang tinggi. *Return* saham menjadi factor motivasi dan tujuan utama para investor melakukan investasi pada setiap perusahaan. Harga saham merupakan faktor penentu utama dari return saham. Perubahan harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga sulit diprediksi. Jadi perlu diperhatikan mengenai informasi yang akan dilakukan analisis mengenai kondisi keuangan perusahaan. Analisis yang dapat digunakan yaitu analisis rasio keuangan yang berbasis pada laporan keuangan.

Salah satu faktor pendukung kepercayaan pemodal terhadap pasar modal adalah persepsi mereka terhadap kewajaran harga saham. Harga saham merupakan ukuran penentu indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka semakin meningkat permintaan akan saham yang selanjutnya meningkatkan harga saham. Dalam keadaan seperti itu, Pasar modal dikatakan efisien secara informasional apabila harga saham-sahamnya mencerminkan prestasi yang

relevan. Semakin tepat dan cepat informasi kepada calon pemodal dan dicerminkan pada harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan semakin efisien (Rosyadi, 2002). Oleh karena itu informasi yang tidak benar dan tidak tepat akan menimbulkan missinformasi pada para pemodal dalam melakukan investasi pada saham

Sebelum para pemodal melakukan transaksi di pasar modal, para investor terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap emiten (perusahaan) yang menerbitkan (menawarkan) saham di bursa efek. Salah satu aspek yang menjadi bahan penilaian bagi pemodal adalah kemampuan emiten dalam menghasilkan laba, maka harga saham perusahaan tersebut dipasar modal juga akan mengalami peningkatan yang selanjutnya investor berminat menanamkan modalnya. Jika kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba meningkat atau dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham (Murtini & Mareta, 2006). Harga saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas pemegang saham.

Dengan meningkatnya kekayaan pemegang saham sebagai investor, maka selanjutnya akan mempermudah perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana melalui pasar modal dalam rangka pengembangan perusahaan di masa akan datang. Dengan demikian, investor sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan untuk melihat perkembangan perusahaan. Laporan keuangan melaporkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu maupun hasil operasinya selama periode lalu. Sebelum

menginvestasikan dananya, para investor terlebih dahulu akan melihat kondisi keuangan emiten. Laporan keuangan juga menggambarkan situasi keuangan perusahaan dan kinerja operasionalnya. Menganalisa laporan keuangan adalah salah satu cara melihat baik tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Hal ini dilakukan investor untuk melihat kondisi keuangan suatu emiten. Salah satu informasi yang tersedia dalam laporan keuangan adalah jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan. Investor biasanya memfokuskan pada mengenai informasi laba bersih emiten karena dengan laba bersih emiten investor akan dapat meramalkan perusahaan di masa akan datang.

Bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh Bapepam sebagai regulator pasar modal. Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil yang akan diperolehnya. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan (Kasmir, 2018). Bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai

pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang. Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Bagi perusahaan-perusahaan yang go public diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 (BEJ).

Investor membutuhkan indikator untuk dapat memprediksi perubahan harga saham. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan melalui penghitungan rasio-rasio keuangan, diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan investor. Rasio-rasio keuangan yang ada dalam laporan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham perusahaan, Rasio ini digunakan untuk menilai kewajaran harga saham atau nilai yang seharusnya (nilai intrinsik) maupun menilai tingkat harga relatif jika diperbandingkan dengan harga saham lainnya. Hasil penelitian tentang pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham masih menghasilkan temuan yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan jika diterapkan pada kondisi lingkungan yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap perubahan harga saham secara simultan dan parsial.

Penilaian terhadap harga saham dapat dilihat dengan beberapa cara, secara spesifik penilaian harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dirancang untuk memperlihatkan hubungan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Ada beberapa model analisis rasio yang mempengaruhi perubahan harga saham antara lain *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio*, *net working capital*, *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *time interest earned ratio*, *fixed charge coverage ratio*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, *price earning ratio*, *earning per share*, *dividend per share*, *dividend yield*, *dividend payout ratio*, periode pengumpulan piutang, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva. Ada beberapa model analisis rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Dalam penelitian ini saham yang diteliti adalah saham perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI. Alasan peneliti menggunakan saham perusahaan ini dikarenakan sahamnya merupakan saham yang likuid yaitu saham yang mudah diperjual belikan. Resiko besar yang dihadapi investor jika menanamkan modalnya ke saham suatu perusahaan adalah adanya likuidasi. Likuidasi terjadi apabila perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham dinyatakan bangkrut oleh pengadilan atau dibubarkan. Hal itu karena nilai perusahaan ini yang dimulai dengan meningkatnya harga saham, berarti

memberi peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi pula tingkat kemakmuran bagi pemegang saham sebagai investor. Dengan meningkatnya kekayaan pemegang saham, maka selanjutnya akan mempermudah perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana melalui pasar modal. Oleh karena itu investor harus berhati-hati untuk memilih saham dimana ia akan menanamkan modalnya karena motivasi dari para investor berinvestasi ke emiten adalah untuk memperoleh laba perusahaan yang dibagikan (dividen) dan kenaikan harga saham (capital gains)

Mengungkapkan analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indicator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan dalam perubahan kondisi keuangan dan membantu menggambarkan tren pada pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Salah satu alasan dilakukan analisisnya terhadap laporan keuangan adalah menilai kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkannya.

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan direspon secara positif oleh investor atau pihak manajemen (agen) melalui kenaikan harga saham yang bagi pihak manajemen akan memberikan dampak besar dalam peningkatan keuntungan perusahaan. Sebaliknya laba perusahaan memiliki kinerja yang menurun atau negatif akan memberikan tekanan pihak

manajemen dalam pengambilan keputusan karena akan membuat investor tidak memiliki ekspektasi lebih atau meragukan pihak manajemen sehingga akan membuat nilai perusahaan akan melemah. Menurut Santika dan yusran (2020) variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *price earning ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara variabel *return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Al Umar dan Savitri (2020) *Return on Asset* dan *Return on Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Tetapi *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dari penjelasan diatas maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Nilai Saham Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2019”**.

## **B. Rumusaan Masalah**

Dalam penjelasan latar belakang diatas, peneliti sudah merumuskan masalah yang ingin diteliti, yaitu:

1. Apakah *Price Earning Rartio* (PER), beprengaruh terhadap harga saham perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019 ?
2. Apakah *Return on Assets* (ROA), beprengaruh terhadap harga saham perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019?
3. Apakah *Net Proofit Margin* (NPM), beprengaruh terhadap harga saham perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) beprengaruh terhadap harga saham perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019
2. Menganalisis Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019
3. Menganalisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019
4. Menganalisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bidang Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam menambah wawasan ilmu kepada para akademik seperti mahasiswa untuk menambah referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Bidang Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi yang tepat dan memberikan keuntungan. Serta dapat dijadikan acuan dalam melakukan evaluasi perusahaan sehingga investasi dapat menguntungkan dengan melihat laporan keuangan.



## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan penelitian dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut :

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisis dan pengukuran data.

### **BAB IV: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi deskripsi kriteria sampel, deskripsi statistik sampel, hasil analisis, dan pembahasan

### **BAB V: PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang ingin disampaikan peneliti.

### **DAFTAR PUSTAKA**